# PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE *COURSE REVIEW HORAY* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI KELAS V SDN GUGUS V KECAMATAN SUNGAI TARAB KABUPATEN TANAH DATAR

## SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNP*


Oleh :

**INDAH BUDIANTI**
**NIM. 16129177**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2020**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE *COURSE REVIEW HORAY* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI KELAS V SDN GUGUS V KECAMATAN SUNGAI TARAB KABUPATEN TANAH DATAR**

| | |
|---|---|
| Nama | : INDAH BUDIANTI |
| NIM/BP | : 16129177/2016 |
| Program Studi | : SI |
| Jurusan | : Pendidikan Guru Sekolah Dasar |
| Fakultas | : Ilmu Pendidikan |

Padang, 10 November 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

Disetujui oleh
Pembimbing

Dra. Reinita, M.Pd
NIP. 19630604 198803 2 002

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V SDN Gugus V Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar

Nama : Indah Budianti

NIM/BP : 16129177/2016

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 10 November 2020

Tim Penguji

| Nama | Tanda Tangan |
|---|---|
| 1. Ketua : Dra. Reinita, M.Pd | |
| 2. Anggota : Drs. Zuardi, M.Si | |
| 3. Anggota : Dra. Rahmatina, M.Pd | |

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

| | |
|---|---|
| Nama | : Indah Budianti |
| NIM | : 16129177 |
| Jurusan | : Pendidikan Guru Sekolah Dasar |
| Fakultas | : Ilmu Pendidikan |
| Judul | : Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN Gugus V Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar |

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Bukittinggi, November 2020

Yang Menyatakan

Indah Budianti

# ABSTRAK

**Indah Budianti.2020.Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN Gugus V Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar**

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan model konvensional yang masih digunakan guru dalam proses pembelajaran, kurangnya keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran yang membuat peserta didik bosan dan kurang semangat dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik belum sesuai harapan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model kooperatif tipe *Course Review Horay* terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu di Kelas V SDN Gugus V Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen, dan desain penelitian *quasi eksperimen* bentuk *nonequivalent control group design*. Pengambilan data sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sample*. Sampel penelitian ini berjumlah 40 orang dengan populasi sebanyak 74 orang. Perlakuan yang peneliti berikan kepada kelas eksperimen bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi terhadap hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay*. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data berupa tes objektif dengan bentuk pilihan ganda.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni 2,84 > 1,72 dengan $\alpha$ =0,05 yang berarti $H_0$ ditolak. Rata-rata hasil belajar peserta didik yang diukur dengan *posttest* setelah dilakukan pembelajaran, yakni pada kelas eksperimen 81,2 dan kelas kontrol 76,4. Sehingga $H_a$ diterima yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN Gugus V Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.



Kata kunci:Kooperatif Tipe *Course Review Horay,* Hasil Belajar,Tematik Terpadu

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian sejak dari mengajukan judul, penyusunan proposal, melaksanakan penelitian, hingga menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman kebodohan menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga berkat perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN Gugus V Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar" ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku ketua dan Ibu Mai Sri Lena S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku ketua UPP IV Bukittinggi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

3. Ibu Dra.Reinita, M.Pd selaku dosen pembimbing, yang dengan sabar, tulus, dan ikhlas telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang sangat berharga kepada peneliti baik sejak pembuatan proposal sampai menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku penguji I dan Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd selaku penguji II, yang telah banyak memberi masukan, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini, dimana masukan, kritikan dan petunjuk dari Bapak dan Ibu sangat menentukan kesuksesan peneliti sehingga selesainya skripsi ini.
5. Dosen beserta Staf PGSD UNP yang selalu memberi bantuan dan nasehat kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan baik.
6. Bapak Nangsri Mirza S.Pd SD selaku Kepala Sekolah SDN 19 Pasir Lawas Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar, Ibu Desmawati S.Pd selaku guru kelas V beserta guru dan karyawan lainnya yang telah menyediakan waktu dan kesempatan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
7. Bapak Aristoteles, S.Pd SD selaku Kepala Sekolah SDN 13 Pasir Lawas Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar, Ibu Olifia Defilen,S.Pd SD selaku guru kelas V beserta guru dan karyawan lainnya yang telah menyediakan waktu dan kesempatan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
8. Ibuk Hj. Irma Suryanis,S.Pd,SD selaku kepala SDN 03 Pasir Lawas Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar yang telah memberikan izin untuk melakukan uji coba soal penelitian di SDN 03 Pasir Lawas.
9. Ayahanda Budiar dan Ibunda Musfiati tercinta serta adikku Muhammad Iqbal dan seluruh keluarga tersayang yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan yang tidak terhingga baik moril maupun materil.
10. Teman-teman seangkatan 16 BKT 07 yang sama-sama berjuang dan ikut memberikan dorongan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala disisi Allah SWT, Aamiin.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Namun demikian, peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran-saran dan masukan yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat menjadi sumbangan pikiran dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar khususnya. Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Bukittinggi, Oktober 2020

Peneliti

Indah Budianti

## DAFTAR ISI

**Halaman**

**ABSTRAK ..... i**

**KATA PENGANTAR ..... ii**

**DAFTAR ISI ..... v**

**DAFTAR TABEL ..... viii**

**DAFTAR BAGAN ..... x**

**DAFTAR LAMPIRAN ..... xi**

**BAB I. PENDAHULUAN ..... 1**

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Identifikasi Masalah ..... 7

C. Batasan Masalah ..... 8

D. Rumusan Masalah ..... 9

E. Asumsi Penelitian ..... 9

F. Tujuan Penelitian ..... 9

G. Manfaat Penelitian ..... 10

**BAB II. LANDASAN TEORI ..... 11**

**A. Kajian Pustaka ..... 11**

1. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif ..... 11
   a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif ..... 11
   b. Prinsip Model Pembelajaran Kooperatif ..... 12
   c. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif ..... 13
   d. Macam-macam Model Pembelajaran Kooperatif ..... 14
2. Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay (CRH)* ..... 15
   a. Pengertian Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay (CRH)* ..... 15
   b. Langkah-langkah Model Kooperatif *Tipe Course Review Horay (CRH)* ..... 17

c. Kelebihan Model Kooperatif *Tipe Course Review Horay (CRH)* ..... 18
3. Hasil Belajar
a. Pengertian Belajar..... 19
b. Pengertian Hasil Belajar ..... 20
c. Jenis-jenis Hasil Belajar..... 21
1.) Sikap ..... 21
2.) Pengetahuan ..... 22
3.) Keterampilan ..... 23
4. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu ..... 24
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu ..... 24
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu ..... 25
c. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu..... 26
d. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu..... 27
e. Prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu..... 28
5. Pembelajaran Konvensional ..... 29
**B. Penelitian Yang Relevan** ..... 31
**C. Kerangka Berpikir** ..... 34
**D. Hipotesis Penelitian** ..... 37
**BAB III METODOLOGI PENELITIAN** ..... 38
**A. Jenis Penelitian** ..... 38
1. Desain Penelitian..... 38
2. Variabel Penelitian ..... 40
**B. Populasi dan Sampel** ..... 41
1. Populasi ..... 41
2. Sampel dan Teknik Sampling ..... 42
**C. Instrumen dan Pengembangannya** ..... 45
1. Instrumen Penelitian ..... 45
2. Pengujian Instrumen ..... 46
a. Validitas Instrumen..... 46
b. Reliabilitas Instrumen ..... 49
c. Daya Pembeda..... 52

d. Indeks Kesukaran..... ..... 54
**D. Pengumpulan Data**..... 57
1. Teknik Pengumpulan Data ..... 57
2. Tempat dan Waktu ..... 58
**E. Teknik Analisis data**..... 58
1. Uji Normalitas..... 58
2. Uji Homogenitas ..... 64
3. Uji Hipotesis ..... 67
**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN ..... 70**
**A. Hasil Penelitian**..... 70
1. Deskripsi Data ..... 70
a. Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ..... 71
b. Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..... 74
2. Analisis Data ..... 78
a. Uji Prasyarat Analisis ..... 78
1) Uji Normalitas ..... 78
2) Uji Homogenitas ..... 81
b. Uji Hipotesis ..... 83
**B. Pembahasan ..... 84**
**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN ..... 90**
A. Kesimpulan..... 90
B. Saran..... 91
**DAFTAR RUJUKAN**.....92

## DAFTAR TABEL

**Halaman**


Tabel 3.1 Rancangan Desain Penelitian ..... 39
Table 3.2 Populasi Peserta Didik Kelas V SDN Gugus V Kec.Sungai Tarab ..... 42
Tabel 3.3 Sampel Penelitian ..... 45
Tabel 3.4 Kriteria Indeks Validitas Butir Soal ..... 48
Tabel 3.5 Perhitungan Hasil Validitas Uji Coba Instrumen ..... 49
Tabel 3.6 Kriteria Indeks Reliabilitas Butir Soal ..... 50
Tabel 3.7 Perhitungan Hasil Reliabilitas Uji Coba Instrumen ..... 51
Table 3.8 Kriteria Tingkat Daya Beda Soal ..... 52
Table 3.9 Perhitungan Hasil Daya Pembeda Uji Coba Instrumen ..... 53
Tabel 3.10 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal ..... 55
Tabel 3.11 Perhitungan Hasil Indeks Kesukaran Uji Coba Instrumen ..... 55
Tabel 3.12 Rekapitalasi Analisis Insrumen Uji Coba Soal ..... 56
Tabel 3.13 Uji Normalitas *Pretest* Kelas Eksperimen ..... 60
Tabel 3.14 Uji Normalitas *Pretest* Kelas Kontrol ..... 61
Tabel 3.15 Uji Normalitas *Posttest* Kelas Eksperimen ..... 62
Tabel 3.16 Uji Normalitas *Posttestt* Kelas Kontrol ..... 63
Tabel 3.17 Uji Homogenitas Nilai *Pretest* ..... 65
Tabel 3.18 Uji Homogenitas Nilai *Posttest* ..... 66
Tabel 4.1 Rekapitulasi Rentang Nilai Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ..... 73
Tabel 4.2 Deskripsi Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ..... 74
Tabel 4.3 Rekapitulasi Rentang Nilai Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ..... 76
Tabel 4.4 Deskripsi Hasil Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ..... 77
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Berdasarkan Nilai *Pretest* ..... 79
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Berdasarkan Nilai *Posttest* ..... 80
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Berdasrkan Nilai *Pretest* ..... 81

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Berdasarkan Nilai *Posttest*..... 82
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Uji t Dua Pihak Berdasarkan Nilai *Posttest* ..... 84

## DAFTAR BAGAN

**Halaman**

Bagan 1.1 Skema Kerangka Berpikir Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay* terhadap Hasil Belajar ..... 36

## DAFTAR LAMPIRAN

**Halaman**


Lampiran 1 RPP Kelas Eksperimen Pertemuan 1 ..... 95
Lampiran 2 RPP Kelas Eksperimen Pertemuan 2 .....142
Lampiran 3 RPP Kelas Kontrol Pertemuan 1 .....183
Lampiran 4 RPP Kelas Kontrol Pertemuan 2.....208
Lampiran 5 Kisi Instrumen Uji Coba..... 230
Lampiran 6 Instrmen Uji Coba .....235
Lampiran 7 Kunci Jawaban Instrumen Uji Coba ..... 243
Lampiran 8 Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....244
Lampiran 9 Soal Instrumen Penelitian.....248
Lampiran 10 Kunci Jawaban Instrumen Penelitian .....255
Lampiran 11 (1) Analisis uji coba pada Aspek Validitas .....256
Lampiran 11 (2) Analisis uji coba pada Aspek Reliabilitas.....257
Lampiran 11 (3) Analisis uji coba pada Aspek Indeks Kesukaran ..... ..258
Lampiran 11 (4) Analisis uji coba pada Aspek Daya Pembeda ..... ..259
Lampiran 11 (5) Analisis Soal.....260
Lampiran 12 Uji Normalitas Nilai Pretest dan Nilai Postest .....261
Lampiran 13 Uji Homogenitas Nilai Pretest dan Nilai Postest .....265
Lampiran 14 Uji Hipotesis .....267
Lampiran 15 Surat-surat.....268
Lampiran 16 Lembar Pengamatan .....281
Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian .....285
Lampiran 18 Lembar Jawaban Peserta Didik .....296
Lampiran 19 NIlai PH Tema 1 Subtema 1 Semester 1.....306
Lampiran 20 Uji Normalitas NIlai PH Tema 1 Subtema 1 Semester 1 .....310
Lampiran 21 Uji Homogenitas NIlai PH Tema 1 Subtema 1 Semester 1.....312
Lampiran 22 Tabel Uji Statistik .....313

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan pendidikan saat ini pada tahun 2013 diberlakukan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.81A Tahun 2013 tentang implementasi kurikulum menyatakan bahwa mulai tahun pelajaran 2013/2014 diberlakukan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013 secara bertahap. Kurikulum 2013 merupakan paradigma perubahan pembelajaran dari pembelajaran yang bersifat konvensional menjadi yang mengaktifkan peserta didk dengan adanya pembelajaran tematik.

Menurut Rusman (2015:139) pembelajaran tematik terpadu merupakan sistem pendidikan yang memungkinkan peserta didik, baik secara individu maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip dan keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik.

Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan kedalam satu pembelajaran. Tematik diberikan dengan maksud menyatukan isi kurikulum dalam kesatuan yang utuh sehingga membuat pembelajaran sarat akan nilai, bermakna dan mudah dipahami oleh peserta didik (Majid,2014).

Rusman (2015:145) menyatakan ada beberapa tujuan dari pembelajaran tematik terpadu yaitu sebagai berikut:

> 1) Untuk mempermudahkan peserta didik memusatkan perhatian pada suatu tema, 2) memiliki pemahaman terhadap materi yang lebih mendalam, 3) membuat peserta didik lebih bersemangat mengikuti pembelajaran 4) akan merasakan manfaat dan pembelajaran akan lebih bermakna, 5) lebih menghemat waktu bagi guru, 6) budi pekerti dan moral peserta didik dapat dikembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai yang sesuai dengan situasi dan kondisi.

Hilda (2013:53) menyatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu yang ideal memungkinkan peserta didik memahami secara langsung prinsip dan konsep melalui kegiatan belajar secara langsung. Mereka memahami dari hasil belajarnya sendiri, bukan sekedar pemberitahuan guru. Informasi dan pengetahuan yang diperoleh sifatya lebih otentik sehingga pembelajaran berpusat pada peserta didik. Rusman (2015:146) menyatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa karakteristik yaitu sebagai berikut :

> 1)Berpusat pada peserta didik,2)memberikan pengalaman langsung pada anak,3)pemisahan muatan mata pelajaran tidak begitu jelas, 4)menyajikan konsep dari berbagai muatan mata pelajaran, 5)bersifat luwes/fleksibel,6)hasil pembelajaran berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik, dan 7) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu harus memiliki kemampuan yang memenuhi ciri pembelajaran tematik terpadu untuk mencapai tujuan pembelajaran tematik terpadu tersebut. Cara guru untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan memilih model pembelajaran yang sesuai. Model pembelajaran diartikan sebagai pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Salah satu model yang dianggap sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013 adalah model Kooperatif tipe *Course Review Horay*. Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik berpartisipasi aktif dalam kelompok kecil dengan saling membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan belajar melalui kerjasama akan akan meningkatkan motivasi yang jauh lebih besar dibandingkan belajar indivual (Suprijono, 2013).

Pada pembelajaran tematik terpadu guru dikelas tinggi guru dapat mengembangkan model pembelajaran kooperatif yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dikelas tinggi. Pada kelas tinggi peserta didik menyukai kegiatan yang menatang dan peserta didik sudah mulai melakukan percobaan atau eksperimen untuk belajar memecahkan masalah serta bermain dalam situasi berlomba atau bertanding dengan pengorganisasian yang sederhana dan melaksanakan aktivitas beregu atau berkelompok.

Model kooperatif ini sangat beragam, salah satunya model kooperatif tipe *Course Review Horay*. Kurniasih (2015:80) menyatakan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* merupakan model pembelajaran dengan pengujian pemahaman konsep peserta didik yang dituliskan pada kartu yang dilengkapi nomor dan bagi kelompok yang mendapatkan jawaban benar terlebih dahulu langsung berteriak “horay” atau menyanyikan yel-yel kelompoknya.

Huda (2013:230) menjelaskan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* membantu peserta didik untuk memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok karena dengan model ini akan dilakukan pengujian pemahaman peserta didik pada materi pelajaran dan langsung dibahas sehingga peserta didik dapat langsung mengetahui jawabannya benar atau salah. Model ini melatih peserta didik menyelesaikan masalah, peserta didik yang paling terdahulu mendapatkan tanda benar berteriak hore atau yel-yel lainnya. Pembelajaran yang tidak monoton dengan diselingi sedikit hiburan sehingga tercipta suasana yang menyenangkan menjadikan peserta didik lebih aktif dan semangat dalam belajar.

Sejalan dengan pendapat Shoimin (dalam Reinita 2017:2) menjelaskan kelebihan model *Course Review Horay (CRH)* yaitu sebagai berikut : 1)Pembelajarannya menarik dan mendorong peserta didik untuk dapat terjun kedalamnya, 2)Tidak monoton karena diselingi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan,3) peserta didik lebih semangat belajar karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan, 4)melatih kerjasama antar peserta didik di kelas.

Penggunaan model kooperatif tipe *Course Review Horay (CRH)* ini dapat memberikan pengalaman belajar bekerjasama dalam kelompok, saling membantu dan tidak membedakan teman. Melalui kebersamaan peserta didik akan merasa nyaman, tidak ada rasa malu sehingga diharapkan peserta didik yang lemah tidak segan-segan untuk menanyakan

kesulitan yang dihadapinya. Saat peserta didik terbiasa menjawab soal dan dilakukan pembahasan secara langsung, peserta didik akan lebih memahami materi pembelajaran sehingga diharapkan hasil belajarnya lebih baik (Nani,2012).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Novita Rini pada tahun 2017 yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Terpadu Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sukarame Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017". Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe course review horay terhadap hasil belajar ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe course review horay pada kelas eksperimen (IV A) yaitu 79,35 lebih tinggi dari nilai siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode ceramah pada kelas kontrol (IV B) yaitu 71,05.

Selanjutnya Penelitian yang dilakukan oleh Rita Puspasari (2018) dengan judul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Dalam Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Kelas IV SDN Timuran Yogyakarta Tahun Pelajaran 2017/2018.Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 28 Juli sampai 5 Agustus 2020 di kelas V SDN Gugus V Kec. Sungai Tarab Kab.Tanah Datar, terlihat dalam proses pembelajaran tematik terpadu terlihat keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran masih kurang. Dalam hal ini pembelajaran masih berpusat pada guru, penyampaian materi hanya terpaku pada buku paket dan peserta didik hanya mendengarkan lalu diberi tugas untuk dikerjakan sendiri-sendiri.

Hal ini menyebabkan peserta didik masih terlihat pasif dan pembelajaran cenderung membosankan, serta kerja sama dan saling membantu satu sama lain tidak telihat karena peserta didik tidak dibiasakan menyelasaikan secara berkelompok atau berdiskusi. Hal ini dikerenakan pada proses pembelajaran guru tidak menggunakan model pembelajaran inovatif tetapi guru masih cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional.

Menurut Ibrahim (2017:202) model pembelajaran konvensional adalah model pembelajaran tradisional dengan menggunakan metode ceramah, latihan soal dan pemberian tugas sehingga pembelajaran terpusat pada guru dan peserta didik hanya sebagai objek pembelajaran sehingga siswa peserta didik sulit untuk menyampaikan pendapatnya. Kurangnya inisiatif guru dalam membentuk pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik tidak semangat belajar berakibat pada hasil belajarnya yang tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Hal ini ditunjukkan pada hasil belajar pada PH Tema 1 Subtema 1 semester I di kelas V tahun ajaran 2020/2021 di kelas V SDN Gugus V Kec.Sungai Tarab Kab.Tanah Datar tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari beberapa nilai peserta didik peserta didik tidak memenuhi kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KBM). Dari data yang diperoleh dapat diketahui bahwa di SD Negeri se gugus V Kec.Sungai Tarab Kab. Tanah Datar bahwa KBM peserta didik yaitu 70. Dari data tersebut di dapat bahwa di SDN 19 Pasir lawas, SDN 13 Pasir Lawas, SDN 03 Pasir lawas dan SDN 23 Koto Tuo masih ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai KBM. Untuk melihat data nilai peserta didik secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 19 halaman 307.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul ***"Pengaruh Model Kooperatif Tipe Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar Peserta Disik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN Gugus V Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar"***

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran masih berpusat pada guru dan menggunakan pembelajaran konvensional, dimana guru lebih dominan menggunakan metode ceramah ketika mengajar di kelas.

2. Kurangnya penggunaan model pembelajaran yang inovatif (kooperatif tipe *Course Review Horay*)
3. Kurangnya inisiatif guru untuk membentuk pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik sehingga peserta didik kurang semangat dalam bejar.
4. Peserta didik masih pasif, kurang berinteraksi antara guru dengan peserta didik maupun peserta didik dengan peserta didik lainnya.
5. Pada pelaksanaan pembelajaran masih adanya peserta didik yang tidak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan guru.
6. Hasil belajar pengetahuan peserta didik masih ada dibawah Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yang telah ditetapkan yaitu 70.

## C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tercapainya hasil yang diharapkan serta mengingat faktor keterbatasan kemampuan, materi, dan waktu yang tersedia, oleh sebab itu peneliti membatasi masalah penelitian ini yaitu: "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review* Horay *(CRH)* Terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik di Kelas V SDN Gugus V Kec. Sungai Tarab Kab.Tanah Datar".

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut : "Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif Tipe *Course Review Horay (CRH)* terdahap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN Gugus V Kec.Sungai Tarab Kab. Tanah Datar".

## E. Asumsi Penelitian

Pada penelitian ini diperkirakan bahwa penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Course Review Horay (CRH)* berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay (CRH)* dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan berpusat pada peserta didik. Peserta didik akan lebih aktif dan semangat dalam belajar karena pembelajaran tidak monoton diselingi sedikit hiburan sehingga tercipta suasana yang menyenangkan dan dapat lebih mudah dalam memahami materi. Sehingga akan berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik.

## F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model kooperatif tipe *Course Review Horay (CRH)* terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu di Kelas V SDN Gugus V Kecamatan.Sungai Tarab Kabupaten. Tanah Datar.

## G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Guru

   Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi para guru dalam penggunaan model kooperatif tipe *Course Review Horay (CRH)* pada pembelajaran tematik, sehingga peserta didik mendapatkan hasil belajar yang optimal.

2. Peneliti

   Menambah pengetahuan dan mengembangkan cakrawala berpikir dan sebagai bahan refleksi bagi peneliti sebagai calon pendidik untuk mencoba menyelesaikan salah satu permasalahan pendidikan khususnya tekait dengan penggunaa model pembelajaran.

3. Peneliti lain

   Berguna sebagai bahan referensi untuk melajutkan penelitian ini.

# BAB II

# LANDASAN TEORI

## A. Kajian Pustaka

### 1. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif

#### a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran dengan cara peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok kecil secara kolaboratif dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim. Sejalan dengan pendapat Slavin (2010:12) pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran dimana peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok kecil berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga peserta didik dapat lebih bergairah, mempunyai semangat yang tinggi, dan mempunyai fokus didalam belajar.

Menurut Rusman (2014:202) pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan anggota kelompok yang bersifat heterogen. Tugas kelompok akan dapat memacu peserta didik untuk bekerja secara bersama-sama dan saling membantu satu sama lainnya dalam mengintegrasikan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang dimilikinya (Fathurrohman, 2017)

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik secara bersama-sama dalam kelompok kecil yang melibatkan partisipasi peserta didik agar merangsang peserta didik belajar lebih bersemangat sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

**b. Prinsip Model Pembelajaran Kooperatif**

Prinsip pembelajaran kooperatif merupakan kajian utama untuk menjalankan atau melaksanakan pembelajaran kooperatif agar pembelajaran tidak menyimpang dari rencana yang telah ditentukan. Slavin (dalam Trianto, 2011:61) menyatakan bahwa prinsip dari pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut :

> (1)Penghargaan kelompok, yang akan diberikan jika kelompok mencapai kriteria yang ditentukan, (2)tanggung jawab individual, bermakna bahwa suksesnya kelompok tergantung pada belajar individual semua anggota kelompok, (3) kesempatan yang sama untuk sukses, bermakna bahwa siswa telah membantu kelompok dengan cara meningkatkan belajar.

Roger dan Johnson (dalam Rusman, 2014:212) menjelaskan bahwa terdapat lima prinsip dasar dalam model pembelajaran kooperatif secara ringkas sebagai berikut :

> (1)Prinsip saling ketergantungan positif, yaitu dalam pembelajaran kooperatif, keberhasilan dalam penyelesaian tugas tergantung pada usaha yang dilakukan kelompok tersebut, (2)tanguung jawab perseorangan, yaitu keberhasilan kelompok sangat tergantung dari masing-masing anggota kelompoknya, (3)interaksi tatap muka,yaitu memberikan kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka melakukan interaksi dan diskusi untuk saling memberi dan menerima informasi dari anggota kelompok lain, (4)partisipasi

> dan komunikasi, yaitu melatih siswa untuk dapat berpartisipasi aktif dan berkomunikasi dalam kegiatan pembelajaran, 5) evaluasi proses kelompok, yaitu menjadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerja sama mereka, agar selanjutnya bisa bekerja sama dengan lebih efektif.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa prinsip model pembelajaran kooperatif adalah tanggung jawab individual untuk mencapai tujuan bersama karena keberhasilan kelompok sangat tergantung dari anggota kelompoknya sehingga perlu adanya interaksi dalam kelompok sehingga nantinya dapat menyelekaikan evaluasi kerja kelompok.

**c. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif**

Setiap model pembelajaran mempunyai tujuan, begitu juga dengan model pembelajaran kooperatif. Konsep utama dari belajar kooperatif adalah peserta didik bekerjasama untuk belajar dan bertanggung jawab pada kemajuan belajar serta menekankan pada tujuan dan kesuksesan kelompok. Dimana dalam model kooperatif ini peserta didik memiliki dua tanggung jawab yaitu belajar untuk diri sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar (Reinita,2019).

Menurut Johnson dan Johsnon (dalam Fathurrohman, 2017:48) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran kooperatif adalah memaksimalkan belajar peserta didik untuk peningkatan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun secara kelompok.

Menurut Depdiknas (dalam Taniredja, 2015:60) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai setidaknya tiga tujuan pembelajaran penting yaitu :

> (1)Meningkatkan hasil akademik, dengan meningkatkan kinerja siswa dalam tugas – tugas akademiknya,(2)memberi peluang agar siswa dapat menerima temannya yang memiliki berbagai perbedaan latar belakang seperti perbedaan suku, agama, kemampuan akademik dan tingkat sosial, (3) mengembangkan keterampilan sosial siswa seperti berbagi tugas, aktif bertanya, menghargai pendapat orang lain,mau menjelaskan ide atau pendapat serta dapat bekerja sama dalam kelompoknya.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari model pembelajaran kooperatif adalah meningkatkan kinerja dan kemampuan peserta didik untuk bekerjasama sehingga nantinya dapat menciptakan peserta didik yang mampu berorganisasi dan dapat menanamkan sikap saling menghargai antar sesamanya.

**d. Macam-macam Model Pembelajaran Kooperatif**

Model pembelajaran Kooperatif terdiri dari berbagai macam tipe yang memiliki langkah, tujuan dan kelebihannya masing-masing. Adapun macam-macam model pembelajaran kooperatif yaitu: (*1)Jigsaw, (2)Think Pair Share, (3)Numbered Head Together, (4)Group Investigation, (5)Two Stay two Stray, (6)Make a Match, (7)Listening Team, (8)Inside-Outside Cirle, (9)Bamboo Dancing, (10)Point-Counter-Point, (11)The Power Of Two, (12)Guided Note Taking, (13)Concept Mapping, (14)Talking Stick. (15)Everyone is Teacher Here, (16)eams-Games-Tournament, (17)Teams-Assisted*

*Individualization, (18)Team Quiz, (19)Modeling the Way, (20)Example Non Example, (21)Picture and Picture, (22)*Artikulasi, (*23)Snowball Throwing, (24)Student Facilitator and Expalining, (25)Course Review Horray, (26) Cooperative Integrated Reading and Composition, (27)Take and Give, (28) Complete Sentene, (29) Take and Give , (30) Listening Team, (31) Student Teams-Achievement Divisions, (32) Time Token Arend 1998* (Suprijono, 2017).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat bermacam-macam tipe model pembelajaran kooperatif. Adapun model pembelajaran kooperatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah model kooperatif tipe *Course Review Horay (CRH)*.

## 2. Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay (CRH)*

### a. Pengertian Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay (CRH)*

Model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokkan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil.

Kurniasih & Sani (2015:80) menyatakan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* merupakan model pembelajaran dengan pengujian pemahaman konsep peserta didik yang dituliskan pada kartu yang dilengkapi nomor dan bagi

kelompok yang mendapatkan jawaban benar terlebih dahulu langsung berteriak “horay” atau menyanyikan yel-yel kelompoknya..

Pendapat lainnya menurut Hamid (2013:223) menyatakan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* merupakan model yang menyenangkan karena peserta didik diajak untuk bermain sambil belajar untuk menjawab berbagai macam pertanyaan yang disampaikan secara menarik dari guru. Melalui diskusi kelompok, dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam proses berfikir kritis dan model ini lebih menarik karena dalam proses pembelajaran disisipi permainan sehingga siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran.

Sejalan dengan pendapat Huda (2017:230) yang mengatakan bahwa model pembelajaran C*ourse Review Horay (CRH)* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap peserta didik yang dapat menjawab benar maka peserta didik tersebut harus berteriak “hore!” atau yel-yel lainnya yang disukai”.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* merupakan suatu model pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk ikut aktif dalam pembelajaran dan diharapkan peserta didik lebih semangat dalam belajar karena pembelajarannya tidak monoton diselingi sedikit hiburan sehingga tercipta suasana yang

menyenangkan dan pada akhirnya hasil belajar peserta didik akan meningkat.

**b. Langkah-Langkah Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay (CRH)***

Penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* merupakan salah satu model yang dapat digunakan dalam model pembelajaran inovatif yang berpusat pada peserta didik. Menurut Suprijono (2017:148) adapun langkah-langkah model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* adalah sebagai berikut :

> (1)Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai,(2)guru mendemonstrasikan atau menyajikan materi,(3)memberikan kesempatan peserta didik untuk betanya,(4)untuk menguji pemahaman, peserta didik diminta untuk membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing peserta didik,(5)guru membaca soal secara acak dan peserta didik menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskkusikan, kalau benar diisi tanda benar (v) dan jika salah diisi tanda silang (x),(6)peserta didik yang sudah mendapat tanda (v) secara vertikal atau horizontal, atau diagonal harus berteriak "horay", atau yel-yel lainnya,(7)nilai peserta didik dihitung dari jawaban benar dan jumlah "horay" yang diperoleh.8)penutup.

Menurut Kurniasih&Sani (2015:81) langkah-langkah model pembelajaran *Course Review Horay* adalah sebagai berikut :

> (1)Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, (2)guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik dengan tanya jawab, (3)guru membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok, (4)untuk menguji pemahaman, peserta didik diminta untuk membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak diisi dengan nomor yang ditentukan guru, (5) guru membaca soal secara acak dan peserta didik menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru, (6)setelah pembacaan soal dan jawaban peserta

didik ditulis di dalam kartu atau kotak, guru dan peserta didik mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi,(7)bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, peserta didik memberi tanda check list (√) dan langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yel lainnya, (8)nilai peserta didik dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak horay, (9)guru memberikan reward pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh horay,(10)penutup.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, peneliti akan menggunakan langkah-langkah model Kooperatif Tipe *Course Review Horay (CRH)* menurut Kurniasih & Sani (2015:81) karena langkah – langkah yang dikemukakan lebih mudah dipahami.

**c. Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay (CRH)***

Salah satu model pembelajaran yang dapat dikembangkan agar peserta didik aktif dalam pembelajaran yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay (CRH) (*Supriani,dkk 2017). Kurniasih,dkk (2015:81) memberikan pendapat bahwa model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* mempunyai beberapa kelebihan yaitu sebagai berikut : (1)Pembelajarannya menarik dan mendorong peserta didik untuk dapat terjun kedalamnya, (2)pembelajarannya tidak monoton karena diselingi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan,(3)peserta didik lebih semangat belajar karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan, (4)melatih Kerjasama antar peserta didik di kelas.

Sejalan dengan pendapat Huda (2017:231) menyatakan model *Course Review Horay (CRH)* memiliki beberapa kelebihan,antara

lain : (1)Strukturnya yang menarik dan dapat mendorong peserta didik untuk dapat terjun ke dalamnya, 2)model yang tidak monoton karena diselingi dengan hiburan, sehingga suasana tidak menegangkan, 3)semangat belajar yang meningkat karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan, 4)skill kerja sama antar peserta didik yang semakin terlatih.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan model kooperatif tipe *Course Review Horay (CRH)* adalah proses pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar menyenangkan sehingga peserta didik lebih semangat belajar dan dapat meningkatkan kerjasama antar peserta didik.

## 3. Hasil Belajar

### a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan perubahan tingkah laku dengan serangkaian kegiatan misalnya membaca, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya. Dengan belajar akan membawa suatu perubahan pada diri individu. Menurut Gagne (dalam Susanto, 2016: 1), belajar dapat diartikan sebagai suatu proses dimana suatu individu berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Ini berarti, berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu tergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik, baik ketika peserta didik tersebut sekolah maupun dilingkungan rumah dan keluarga sendiri.

Parnawi (2019:2) juga menjelaskan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan kepribadian manusia dan perubahan tersebut terlihat dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan kemampuan lainnya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan terjadinya perubahan perilaku peserta didik yang lebih baik dalam berfikir maupun bertindak.

**b. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan perilaku yang diperoleh seserorang setelah mengalami aktivitas belajar, yang menjadi tolak ukur untuk mengetahui dan seberapa jauh seorang peserta didik menguasai bahan yang telah diajarkan dan melihat tingkat keberhasilan peserta didik. Sudjana (2010:22) menjelaskan bahwa "hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajar". Hal tersebut terjadi karena belajar merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

Kunandar (2014:62) juga menegaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses

belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Susanto (2016:5) yang menyatakan hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada peserta didik, baik aspek pengetahuan, sikap, keterampilan sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada peserta didik baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotik sebagai hasil dari kegiatan belajar.

**c. Jenis-jenis Hasil Belajar**

Pada hakikatnya jenis hasil belajar dalam kurikulum 2013 sama dengan kurikulum sebelumnya yakni berupa kognitif,afektif dan psikomotor. Namun, kurikulum 2013 mengedepankan penilaian autentik, sehingga hasil belajarnya pun juga autentik bukan hanya sekedar hasil akhir saja. Menurut Kunandar (2015:36) hasil belajar dalam penilaian autentik kurikulum 2013 terdiri dari kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil yang dilakukan secara berimbang.

Penjelasan mengenai ketiga aspek hasil belajar sebagai berikut:

**1.) Sikap**

Aspek sikap dalam pembelajaran memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan peserta didik terutama hasil belajarnya. Sejalan dengan pendapat Stiggins (dalam Widoyoko, 2014:48) yang menyatakan bahwa “peserta

didik yang memiliki sikap positif dan motivasi memiliki peluang lebih baik dari pada peserta didik yang memiliki sikap negatif".

Dalam pembelajaran sikap merupakan salah satu komponen dalam hasil belajar. Muhajir (dalam Widoyoko, 2014:48) berpendapat bahwa sikap merupakan kecenderungan perasaan suka atau tidak suka pada suatu objek. Sedangkan menurut Johnson & Jhonson dalam (dalam Widoyoko, 2014:49) "an attitude is a possitive or negative reaction to a person object, or idea" yang artinya sikap adalah reaksi positif ataupun negatif terhadap objek manusia ataupun ide.

Dari beberapa pendapat tersebut, sikap dapat disimpulkan merupakan reaksi seseorang ketika menghadapi suatu objek. Aspek sikap dalam kurikulum 2013 terdapat pada Kompetensi Inti (KI) 1 dan 2. KI 1 untuk sikap spiritual terkait dengan pembentukan peserta didik yang beriman dan bertaqwa dan KI 2 untuk sikap sosial terkait dengan pembentukan peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, dan bertanggung jawab.

**2.) Pengetahuan**

Anderson dan Krathwohl (dalam Widoyoko,2014:24) merumuskan bahwa pengetahuan dibedakan menjadi dua

dimensi yakni dimensi pengetahuan dan dimensi proses kognitif. Menurut Bloom (dalam Sudjana,2009:22) berpendapat bahwa “ranah kognitif atau pengetahuan berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sistesis dan evaluasi”.

Kedua aspek pertama termasuk pengetahuan tingkat rendah, dan berikutnya sampai dengan evaluasi adalah pengetahuan tingkat tinggi atau HOTS *(Higher Order Thinking Skill)* yang dikedepankan dalam kurikulum 2013. Aspek pengetahuan pada kurikulum 2013 terangkup dan Kompetensi Inti (KI) 3.

**3.) Keterampilan**

Keterampilan berkaitan dengan tindakan atau kemampuan melakukan sesuatu. Aspek keterampilan menurut Bloom (dalam Sudjana, 2009:22) berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Hasil belajar keterampilan tampak dalam bentuk keterampilan *(skill)* dan kemampuan bertindak individu (Kunandar, 2014:255). Aspek keterampilan dalam kurilum 2013 tercantum dalam Kompetensi Inti (KI) 4.

## 4. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu

### a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan kedalam satu.pembelajaran. Tema merupakan wadah untuk mengenalkan berbagai konsep materi kepada anak didik secara menyeluruh. Sejalan dengan pendapat Ahmadi (2014:90) yang menyatakan pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk memadukan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.

Menurut Mawardi (2017:2) pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip serta keilmuan secara holistik,bermakna dan autentik.

Sedangkan menurut Majid (2014:80) pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran dan sekaligus ke dalam berbagai tema dalam satu kali tatap muka dalam proses pembelajaran yang berlangsung dalam satu hari untuk memberikan pengalaman

yang bermakna bagi peserta didik. Karena peserta didik dapat memahami berbagai konsep yang mereka pelajari, dan selalu melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dikuasai oleh peserta didik.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang mengabungkan beberapa mata pelajaran kedalam sebuah tema dalam pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar sehingga pembelajaran akan lebih bermakna.

**b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu**

Pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar merupakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Menurut Rusman (2015:146) pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut :

> (1)Berpusat pada peserta didik, (2)memberikan pengalaman langsung pada anak, (3)pemisahan muatan mata pelajaran tidak begitu jelas, (4)menyajikan konsep dari berbagai muatan mata pelajaran, (5)bersifat luwes/fleksibel, (6)hasil pembelajaran berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik, dan (7) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Sedangkan menurut Tim Pengembang PGSD (dalam Majid, 2014:90) karakteristik pembelajaran tematik yaitu :

> (1)Holistik, suatu gejala atau peristiwa yang dikaji dari berbagai bidang studi sekaligus, (2)bermakna, memberikan dampak yang bermakna dari materi yang dipelajari, (3) otentik, memahami secara langsung konsep dan prinsip yang akan

> dipelajari, (4) aktif, peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik yang memberikan pengalaman langsung pada peserta didik dan menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran sehingga pembelajaran lebih bermakna

**c. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu**

Tujuan pembelajaran tematik terpadu adalah untuk memberikan sebuah pengalaman langsung bagi peserta didik agar proses pembelajaran yang ditempuh menjadi lebih bermakna. Dikatakan bermakna karena pembelajaran tematik terpadu akan membuat peserta didik dapat memahami materi atau konsep yang sedang meraka pelajari melalui pengalaman langsung dan mengaitkannya dengan materi atau konsep lain yang meraka pahami. Hal ini sejalan dengan pendapat Poerwadarminta (dalam Majid, 2014:80) pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran dengan menggabungkan sejumlah mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.

Menurut Rusman (2015:145) mengatakan ada beberapa tujuan dari pembelajaran tematik terpadu, sebagai berikut:

> (1) Mempermudahkan peserta didik memusatkan perhatian pada suatu tema, (2) memiliki pemahaman terhadaap materi yang lebih mendalam, (3) membuat peserta didik lebih bersemangat lagi dalam mengikuti pembelajaran, (4) akan merasakan manfaat dan pembelajaran akan lebih bermakna, (5) lebih menghemat waktu bagi guru, (6) budi pekerti dan moral peserta didik dapat

dikembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai yang sesuai dengan situasi dan kondisi.

Kemudian Trianto (2009:87) juga mendefenisikan tujuan pembelajaran tematik terpadu sebagai berikut:

> (1)Mewujudkan dunia anak adalah dunia nyata, (2)proses pemahaman anak terhadap suatu konsep dalam suatu persitiwa/obyek lebih terorganisir, (3)pembelajaran akan lebih bermakna, (4)memberi peluang peserta didik untuk mengembangkan kemampuan diri, (5)dapat memperkuat kemampuan yang diperoleh, (6) mengefisiensikan waktu.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu bertujuan mengaitkan beberapa konsep atau materi pelajaran dengan pengalaman nyata sehingga pembelajaran akan lebih bermakna.

**d. Kelebihan Pembelajaran Tematik terpadu**

Pembelajaran tematik terpadu memiliki kelebihan-kelebihan tertentu. Menurut Majid (2014:92) kelebihan dari pembelajaran tematik terpadu adalah :

> (1)Pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak, (2) kegiatan dapat disesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik, (3) seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi peserta didik sehingga hasil belajar akan dapat bertahan lebih lama, (4) pembelajaran terpadu menumbuh kembangkan keterampilan berfikir dan sosial peserta didik, (5) pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis. Dengan permasalahan yang sering ditemui dalam kehidupan / lingkungan rill peserta didik, (6) jika pembelajaran terpadu dirancang secara bersama dapat meningkatkan kerja sama antar guru bidang kajian terkait, guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, peserta didik/guru dengan narasumber sehingga belajar lebih menyenangkan, belajar dalam situasi nyata, dan dalam konteks yang lebih bermakna.

Selanjutnya menurut Kunandar (dalam Ahmadi,2014:93) kelebihan dari pembelajaran tematik terpadu yaitu yaitu :

> (1) Menyenangkan karena berangkat dari minat dan kebutuhan peserta didik, (2) memberikan pengalaman dan kegiatan belajar mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik, (3) hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih berkesan dan bermakna, (4) mengembangkan keterampilan berfikir anak didik sesuai dengan persoalan yang dihadapi, (5) menumbuhkan keterampilan soasial melaui kerja sama, (6) memiliki sikap toleransi komunikasi dan tanggap terhadap gagasan orang lain, (7) menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang dihadapi dalm lingkungan peserta didik.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan pembelajaran tematik terpadu adalah sesuai dengan tingkat perkembangan anak, menyenangkan, pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik, pembelajaran lebih bermakna, dapat meningkatkan keterampilan sosial seperti bekerja sama, dan kegiatan bersifat nyata dengan masalah yang ada di lingkungan sekitar peserta didik.

**e. Prinsip Pembelajaran Tematik terpadu**

Dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu terdapat beberapa prinsip. Menurut Ahmadi (2014:92) ada beberapa prinsip dasar yang perlu diperhatikan yaitu :(1) Bersifat kontekstual atau terintegrasi dengan lingkungan, (2) bentuk belajar dirancang agar peserta didik menemukan tema, dan 3) efisiensi.

Menurut Majid (2014:89) beberapa prinsip yang berkenaan dengan pembelajaran tematik terpadu sebagai berikut :

> (1)Pembelajaran tematik terpadu memiliki satu tema yang aktual, dekat dengan dunia peserta didik dan ada dalam kehidupan sehari-hari. Tema ini menjadi alat pemersatu materi yang beragam dari beberapa mata pelajaran, 2) pembelajaran tematik terpadu perlu memilih materi beberapa mata pelajaran yang mungkin saling terkait. Dengan demikian materi yang dipilih dapat mengungkapkan tema secara bermakna. 3) pembelajaran tematik terpadu tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku tetapi sebaliknya pembelajaran tematik terpadu harus mendukung pencapaian tujuan utuh kegiatan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum, 4) materi pembelajaran yang dapat dipadukan dalam satu tema selalu mempertimbangkan karakteristik peserta didik seperti minat, kemampuan, kebutuhan, dan pengetahuan awal, 5) materi pelajaran yang dipadukan tidak terlalu dipaksakan. Artinya materi yang tidak mungkin dipadukan tidak usah dipadukan.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip pembelajaran tematik terpadu adalah memiliki tema yang saling berkaitan dengan beberapa mata pelajaran yang dipadukan tidak bersifat memaksa, mempertimbangkan karakteristik anak dan pembelajaran tematik harus efisien dengan waktu dan kondisi peserta didik serta bersifat kontekstual.

**5. Pembelajaran Konvesional**

Pembelajaran konvensional merupakan pembelajaran yang selama ini paling sering digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran dengan metode ceramah. Menurut Sanjaya (2006:259) menyatakan bahwa “pada pembelajaram konvensional siswa ditempatkan sebagai objek belajar yang berperan sebagai penerima informasi secara pasif”. Jadi pada umumnya penyampaian pelajaran menggunakan metode

ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Dalam pembelajaran ini peserta didik sekaligus mengerjakan dua kegiatan yaitu mendengarkan dan mencatat.

Hal ini sejalan dengan pendapat Ibrahim (2017:202) yang menyatakan bahwa model pembelajaran konvensional merupakan pembelajaran dengan menggunakan metode yang biasa dilakukan oleh guru yaitu memberi materi melalui metode ceramah, latihan soal dan pemberian tugas sehingga pembelajaran terpusat pada guru dan peserta didik ditempatkan sebagai objek dan bukan subjek pembelajaran sehingga peserta didik sulit untuk menyampaikan pendapatnya.

Simpulan dari beberapa pendapat tersebut bahwa pembelajaran konvensional adalah pembelajaran dengan pemberian materi secara langsung menggunakan metode ceramah,latihan soal dan pemberian tugas kepada siswa. Terdapat langkah-langkah dalam pembelajaran konvensional dengan metode ceramah yang biasa dilakukan oleh guru . Berikut ini merupakan langkah-langkah metode ceramah yang dikemukakan oleh Widaningsih (2019:40) yaitu:

1)Tahap persiapan, guru menyediakan peralatan yang diperlukan serta menciptakan kondisi untuk belajar, 2)pelaksanaan, guru memberikan penjelasan sebelum kegiatan dimulai dengan ceramah, kemudian guru mendemonstrasikan suatu proses dan peserta didik mengamtinya 3) evaluasi/ Tindak lanjut, peserta didik mengerjakan latihan soal lalu membuat kesimpulan dari kegiatan pembelajaran.

## B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Novita Rini yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Terpadu Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sukarame Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017" . Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay terhadap hasil belajar pada pembelajaran terpadu siswa kelas IV SD Negeri 1 Sukarame. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe course review horay pada kelas eksperimen (IV A) yaitu 79,35 lebih tinggi dari nilai rata-rata hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode ceramah pada kelas kontrol (IV B) yaitu 71,05.
2. Penelitian berbentuk jurnal nasional yang dilakukan oleh Yulia Ratna Hesti Setyaningsih, Qoriati Mushafanah, Hendry Januar Saputra (2019) dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Untuk meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar". Hasil penelitian ini menunjukkan hasil uji-t diperoleh thitung = 8,393 dengan ttabel = 2,086 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu aktivitas belajar siswa juga dapat mencapai kriteria yang baik dibuktikan dengan analisis lembar

observasi yang sudah dilakukan. Serta adanya perbedaan hasil belajar siswa pretest dan posstest siswa dengan menerapkan model pembelajar Course Review Horay dibuktikan dengan rata – rata diperoleh 45% yang berkategori "Sedang". Hasil dari ketuntasan klasikal yang awalnya hanya 40% menjadi 90%.

3. Penelitian berbentuk jurnal nasional yang dilakukan oleh Ketut Rita Supriani, I Kadek Suartama, Dewi Arum Widhiyanti Metra Putri yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar IPA. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil analisis data keaktifan, $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,993>2,01 pada taraf signifikansi 5%). Sedangkan berdasarkan analisis data hasil belajar, $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,408>2,01 pada taraf signifikansi 5%). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan keaktifan dan hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe course review horay dengan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan bukan model pembelajaran kooperatif tipe course review horay pada siswa kelas V di Desa Kalibukbuk Kecamatan Buleleng Tahun Pelajaran 2016/2017.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Reinita (2012) yang berjudul "Improved Process and Results of Civic Education(Pkn) with Cooperative Model *Course Review Horay* in Elementary School". Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan rencana pembelajaran dari siklus I

yaitu rata-rata 76,78% hingga 92,85% pada siklus II. Implementasi pembelajaran pada guru aspek dan aspek siswa meningkat dari rata-rata 77,25% pada siklus I menjadi 93,18% pada siklus II. Dan peningkatan hasil belajar siswa meningkat dari rata-rata 74,45 meningkat menjadi rata-rata 90,16 pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan model kooperatif tipe Course Review Horay dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pkn di sekolah dasar.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Rita Puspasari (2018) dengan judul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Dalam Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Kelas IV SDN Timuran Yogyakarta Tahun Pelajaran 2017/2018. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian terdahulu tersebut relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti karena sama-sama meneliti tentang pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar. Tetapi terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian relevan di atas yaitu penelitian yang dilakukan Ketut Rita Supriani terhadap pembelajaran IPA dan penelitian yang dilakukan Reinita terhadap pembelajaran PKn.

## C. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir merupakan suatu konsep atau gambaran penelitian yang dibuat berdasarkan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Sugiyono (2017:60) "kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting". Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan kedalam satu.pembelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.

Pada penelitian ini, kedua kelas diberikan *pre-test* untuk mengetahui seberapa paham peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu. Pada kelas eksperimen menggunakan model *Course Review Horay (CRH)* Sedangkan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional.

Pembelajaran konvensional pada kelas kontrol adalah pembelajaran dengan metode ceramah dimana pembelajaran masih berpusat pada guru sebagai sumber informasi utama dan peserta didik ditempatkan sebagai objek belajar yang berperan sebagai penerima informasi secara pasif. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif adalah salah satu model yang dapat melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, dimana siswa dibentuk dalam beberapa kelompok dan berdiskusi untuk mempelajari materi pembelajaran. Dengan demikian, siswa akan lebih

mudah dalam memahami pelajaran dan berdampak pada hasil belajar. Model kooperatif tipe *Course Review Horay (CRH)* merupakan model pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung atau nyata kepada peserta didik. Peserta didk bekerja dalam kelompok dan berdiskusi dalam memahami meteri pelajaran dengan menjawab pertanyaan. Sehingga peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran karena akan bekerja dalam kelompok dan berdiskusi untuk menjawab pertayaan. Suasana belajar yang menyenangkan dan tidak monoton yang diselingi hiburan akan menjadikan peseta didik lebih semangat dalam belajar.

Setelah didapat hasil *pre-test* kedua kelas maka dilanjutkan dengan pemberian perlakukan atau *treatment* pada kelas eksperimen dengan menggunakan model *discovery learning* dan pada kelas kontrol diberi perlakuan dengan model konvensional. Setelah kedua kelas diberikan perlakuan, maka diberilah tes akhir berupa posttest, hasil posttest inilah yang akan diuji menggunakan Uji-t.

Secara singkatnya kerangka berfikir dari penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut:

**Bagan 2.1 Skema Kerangka Berpikir Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Di SDN Gugus V Kec.Sungai Tarab Kab.Tanah Datar**

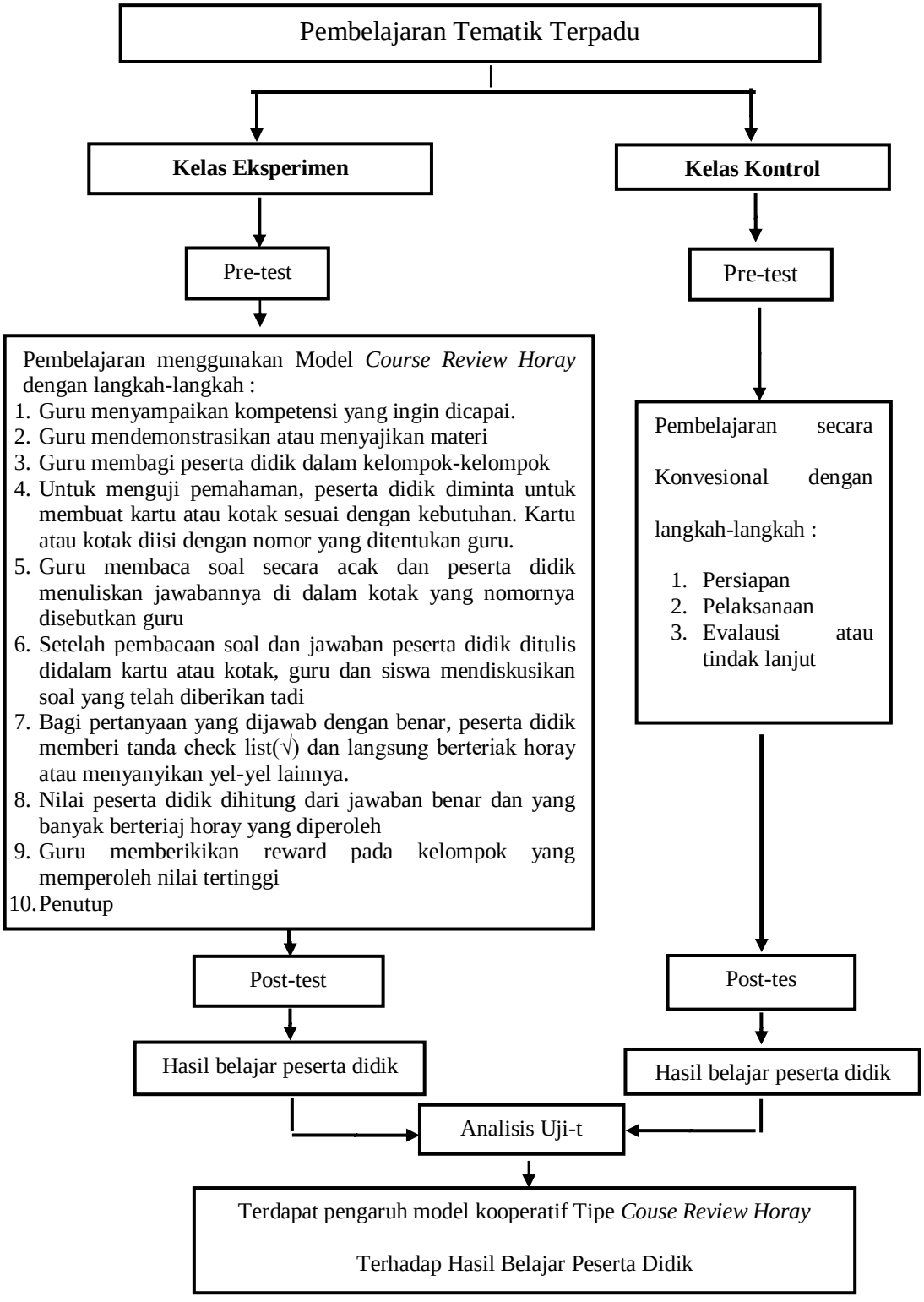

## D. Hipotesis Penelitian

Menurut Yusuf (2017:162) Hipotesis merupakan suatu kesimpulan sementara yang belum final, suatu jawaban sementara, suatu dugaan sementara yang merupakan gagasan peneliti terhadap masalah penelitian. Kebenaran dugaan tersebut perlu dibuktikan melalui penyelidikan ilmiah. Sedangkan menurut Sugiyono (2017:63) "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan".

Dari beberapa pendapat ahli mengenai pengertian hipotesis di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa hipotesis penelitian merupakan kesimpulan atau anggapan sementara terhadap masalah penelitian dimana kebenaran dugaan tersebut akan diuji melalui penyelidikan ilmiah.

Berdasarkan deskripsi teoritis dan kerangka berpikir, maka hipotesis penelitian yang diajukan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$H_a$: Ada pengaruh model pembelejaran kooperatif tipe *Course Review Horay (CRH)* terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN Gugus V Kec.Sungai Tarab Kab.Tanah Datar.

# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dari penelitian serta pengujian hipotesis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay (CRH)* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajran tematik terpadu di kelas V SDN Gugus V Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.

## A. Kesimpulan

1. Hasil analisis data pretest, kelas eksperimen memperoleh rata-rata 64,2 dan pada kelas kontrol diperoleh rata-rata 65,6. Dengan demikian dari data pretest kedua kelas diketahui bahwa rata-rata kelas kontrol lebih besar dari rata-rata kelas eksperimen dengan selisih 1,4
2. Hasil analisis data posttest, nilai rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan model Kooperatif Tipe *Coure Review Horay (CRH)* memperoleh nilai rata-rata 81,2 dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional memperoleh nilai rata 76,4. Jadi rata-rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol dengan selisih nilai 4,8.
3. Hasil uji hipotesis didapat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu yaitu 2,84> 1,72 yang dibuktikan dengan taraf signifikan α 0,05 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay (CRH)* terhadap hasil belajar peserta didik pada

Pembelajaran terpadu di kelas V SDN Gugus V Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Guru Sekolah Dasar atau guru kelas agar dapat menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay (CRH)* sebagai salah satu variasi mengajar yang mampu memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar.
2. Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay (CRH)* dianggap mampu memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik, namun hal ini juga harus diimbangi dengan pemahaman gutu tentang langkah-langkah model Kooperatif Tipe *Course Review Horay (CRH)*.
3. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian sejenis dalam pembelajaran yang berbeda.

## DAFTAR RUJUKAN


Ahmadi, Khoiru. 2014. *Pengembagang Bahan Ajar dan Model Pembelajaran Tematik Integraf*. Jakarta:PT. Prestasi Pustakaraya

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : *Rineka Cipta*

--------. 2015. *Penilaian Autentik.* Jakarta : Rajagravindo Persada

--------. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Arsani, Ni Wayan. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV:*Mimbar PGSD*. 2(3). 184-191

Fathurrohman,Muhammad.201.*Model–Model Pembelajaran Inovatif*.Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Hamid,Sholeh.2013. *Metode Edutaiment.* Jogjakarta: Diva Press

Hermawan,Iwan. 2019. *Metode Penelitian Pendidkan.* Jakarta: Hidayatul Quran Kuningan

Hilda,Karli, dkk. 2013. *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Model-Model Pembelajaran.* Bandung: Bina Media Informasi

Huda,Miftahul. 2017. *Model – Model Pengajaran Dan Pembelajaran.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Ibrahim.2017.Perpaduan Model Pembelajaran Aktif Konvensional (Ceramah) Dengan Cooperatif (Make – A Match ) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Suara Guru : *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, sains, dan Humaniora*.3(2):199-211

Indriasih, Aini. 2015. Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif Ular Tangga Dalam Penerapan Pembelajaran Tematik Di Kelas III SD. *Jurnal Pendiidkan*. 16(2),127-137

Jakni. 2016. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan.* Bandung; Alfabeta

Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik.* Jakarta : PT. Rajagravindo Persada

Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin. 2015. *Ragam Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profeisonalitas Guru.* Jakarta: Kata Pena

Lefudin. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Deepublish

Majid,Abdul2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu.* Bandung:Remaja Rosdakarya

Mawardi,Heri,dkk.2017.Penerapan Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Kelas I SD.*Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran.*3(7).1-9

Nani Mediatati, Istiana Suryaningsih. 2016. Penggunaan Model Pembelajaran Course Review Horay dengan Media Flipchart Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. Vol.1 (2) : 113-121.

Neolaka, Amos. 2014. *Metode Penelitian dan Statistik.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Parnawi,Afi.2019. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta : Deepublish

Reinita & Asnita El Fitri. 2019. The Effect of Cooperative Two Stay Two Stray Model on Civics Learning Outcomes of Primary School Students. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, Vol. 382.: 433-437

Reinita. 2017. Improved Process And Results of Civic Education (PKn) With Cooperative Model Course Review Horay In Elementary School. *International Conferences on Educational,Social Sciences and Technology:* 376-383,Padang: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang Publishing

Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula.* Bandung : Alfabeta

Rusman. 2014. *Model – Model Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers

Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu :Teori, Praktik, dan Penilaian.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Sanjaya,Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Setyaningsih,Y.R.H,dkk. 2019.Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar*.7 (2) :74-81

Slavin, E Robert. 2010. *Cooperative Learning : Teori, Riset Dan Praktik.* Bandung: Nusa Media

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sudjana,Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Suharsimi. Arikunto. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara

Supriani,K.R, dkk. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar IPA. *Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD*.5 (2).1-11

Suprijono.2017. *Cooperative Learning.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Prenadamedia Group

Taniredja,Tukiran. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif.* Bandung: Alfabeta

Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Trianto.2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*.Jakarta: Kencana

Widaningsih,Ida. 2019. *Stategi Dan Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Era Revolusi Industri.* Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia

Widoyoko, Eko putro. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Yusuf,Muri. 2007. *Metodologi Penelitian.* Padang: UNP Press